

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Indombrain**



**Gambar 4.1 Indombrain.**

Indombrain adalah nickname atau biasa disebut nama jalanan. Arti nickname Indombrain digunakan karena Indom adalah nama belakang dan memang menjadi panggil harian, sehingga Brain di tambahkan di bagian belakang dengan harapan bisa terus belajar menjadi konseptor dan memiliki otak yang cerdas dalam segala hal, jadilah INDOMBRAIN sebagai nama panggilan di dunia seni graffiti.

Graffiti tentunya harus mempunyai ciri khas karya pada setiap seniman, Indombrain pun mempunyai ciri khas gambar graffitinya yang di beri nama Harimau gemuk. Karakter graffiti harimau gemuk ini tercipta dari keresahan seorang Indombrain di saat melihat sosial media, hewan-hewan kebun binatang yang tidak di rawat dengan baik. Pada saat itu Indombrain mendapatkan referensi untuk membuat karakter harimau gemuk yang hidup sehat, sejahtera, dan hidup bebas untuk sentilan atau sarkasme yang menyinggung penguasa bahkan oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Bahkan harimau terkhususnya harimau Sumatera (*Panthera Tigris Sumatrea*) jumlah populasinya tutur Sunarto ada sekitar sekitar 600-an ekor sampai hari ini.

Harimau sumatera menjadi karakternya utama dalam berkarya graffiti, harimau gemuk di buatnya dengan berbagai tema untuk membuat karyanya semakin menarik dan dapat di nikmati masyarakat di ruang publik. Karya graffiti harimau gemuk Indombrain bisa di jumpai di berbagai tembok di kota Palembang. Harimau gemuk tak hanya terinspirasi dari keresahan pribadinya akan kekhawatiran terhadap fauna asli sumatera ini namun harimau gemuk menyesuaikan dengan postur tubuh seorang Indombrain. Harimau gemuk layaknya dirinya sendiri untuk berekspresi dengan cerita yang menarik.

Harimau gemuk sudah menjadi sangat ikonik di tembok kota Palembang sudah banyak orang yang mengeanal karya seorang Indombrain dengan harimau gemuknya. Bahkan Indombrain sebagai salah satu pelaku seni jalanan graffiti di kota Palembang mempunyai visi untuk memperkenalkan Street Art di kota

Palembang, berharap agar pemerintah memberikan kebebasan untuk bebas berekspresi berkarya di ruang publik, mengubah pola pikir masyarakat agar dapat menghargai seni dan mengubah pola pikir masyarakat bahwa profesi menjadi seniman pun bisa menghasilkan. Untuk menjalani visinya Indombrain melakukan dengan misi membuat pameran street art mural maupun graffiti, Indombrain memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan street art di kota Palembang, studiologi di jadikan Indombrain sebagai tempat untuk siapapun belajar seni graffiti dan Indombrain ingin membuka sekolah seni menggambar untuk meregenerasi pelaku street art terkhusus graffiti.<sup>1</sup>

## **2. Prestasi Indombrain**

Indombrain di skena graffiti mempunyai prestasi di berbagai kejuaraan lomba mural dan graffiti. Pada tahun 2013 Indombrain mengikuti lomba doodle tingkat kota Palembang dengan menjadi juara 1, untuk mural Indombrain menjadi juara 1 pada tingkat Sumatera Selatan pada tahun 2018 dan yang membuat Indombrain tetap bertahan di dunia graffiti ini ialah piala juara 1 yang ia dapatkan di saat mengikuti kompetisi Street Dealin 9 di Jakarta pada tahun 2016 yang di selenggarakan oleh Gardu House.<sup>2</sup>

Gardu House sebagai komunitas graffiti terbesar di Indonesia kembali menyelenggarakan Street Dealin 12 setelah selalu sukses menyelenggarakan 11 kali Street Dealin, pada tanggal desember 2019 Gardu House kembali

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Indombrain, merupakan graffiti artist , Pada tanggal 25 april 2021.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Indombrain, merupakan graffiti artist , Pada tanggal 25 april 2021.

menyelenggarakan Street Dealin yang ke 12 di Jakarta. Pada kompetisi ini Indombrain pun tidak lagi menjadi peserta kompetisi namun kini Indombrain menjadi bintang tamu untuk kejuaraan Street Dealin 12.



**Gambar 4.2 Bintang tamu Street Dealin 12.<sup>3</sup>**

Gardu House menyelenggarakan Street Dealin 12 dengan mengajak lebih dari 40 seniman baik Indonesia maupun mancanegara untuk ikut serta. Diantaranya Semor (Jerman), Anacathie (Singapura), Daos501 (Vietnam), Waris MSV (Thailand), Indombrain (Indonesia), Nick (Indonesia) dan lain-lain.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> [https://www.instagram.com/p/B6AqtpvBSg\\_/](https://www.instagram.com/p/B6AqtpvBSg_/), diakses pada 27 mei 2017.

<sup>4</sup> Tia Agnes, Street Dealin 12 Gaet 40 Street Artist Indonesia Dan Mancanegara, (<https://hot.detik.com/art/d-4820713/street-dealin-12-gaet-40-street-artist-indonesia-danmancanegara>), di akses pada tanggal 27 mei 2021.



**Gambar 4.3 Indombrain berkolaborasi bersama Daos501 Street**

### **Dealin 12.<sup>5</sup>**

Setelah mengikuti berbagai kompetisi dan membuatnya namanya menjadi dikenal di dunia graffiti, Indombrain pun di lirik berbagai brand-brand lokal untuk mengajaknya berkolaborasi. Mulai dari billionare, HYPE.GI, HOLD ID DOWN, SAVIOUR, dan BEAT FOLDER bahkan Indombrain menjadi brand ambassador brand LUCK.ROOM.<sup>6</sup>

### **3. Profil Graffiti Artist**

---

<sup>5</sup> [https://www.instagram.com/p/B66w\\_vhhr1V/](https://www.instagram.com/p/B66w_vhhr1V/), di akses pada 27 mei 2021.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Indombrain, merupakan graffiti artist , Pada tanggal 25 april 2021.



**Gambar 4.4 Rahmat Fajar Pangindom.**

Indombrain merupakan sebuah nickname untuk identitasnya sebagai pengiat graffiti. Indombrain mempunyai nama asli yaitu Rahmat Fajar Pangindom, biasa di panggil Indom di kehidupan kesehariannya. Indom lahir di Palembang pada tanggal 26 agustus 1989.

Sejak Indom menjuarai Street Dealin 9 tahun 2016, Indom mempertahankan dan melihat bahwa graffiti dapat di jadikan sebuah profesi. Indom menjalani profesi sebagai freelance di Studiology seperti mural artist, graffiti artist, digital illustrator, custom jaket, sepatu hingga segala sesuatu berhubungan gambar.<sup>7</sup>

#### **4. Studiology**

Nama Studiology menurut Indombrain gabungan dari dua kata yaitu Studio dan Logy. Studio yang berarti tempat dimana seorang seniman bekerja

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Indombrain, merupakan graffiti artist , Pada tanggal 25 april 2021.

dan Logy yang berarti ilmu. Arti nama dari Studiology menurut Indombrain ialah tempat dimana orang-orang dapat ilmu dengan saling berdiskusi dan bertukar pikiran untuk kreatif dan seni.

Studiology berlokasi di Jl. Balayudha No.1113, Ario Kemuning, Kec.Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Berdirinya Studiology ini dibuatkan oleh almarhum ayahnya sebagai tempat untuk Indombrain berkreasi, sebab profesi yang dijalani sebagai freelancer berbeda dari jurusan kuliah yang di ambil. Indombrain kuliah di jurusan pendidikan olahraga yang di sarankan ibunya untuk menjadi guru agar mengikuti jejak orang tua yang menjadi guru. Indombrain yang dari kecil tidak menyukai olahraga menjalani kuliah di jurusan olahraga dengan keterpaksaan, awalnya Indombrain punya niat kuliah jurusan seni tapi pada saat itu di Palembang belum ada kuliah jurusan seni, adanya di Jogja dan Jakarta untuk ke kuliah di sana jauh dan banyak pertimbangan. Di pertengahan masa kuliah Indombrain melampiaskan hobi gambar dengan menerima order menggambar motor, helm, dll.

Di saat hobi menggambar menghasilkan orang tuanya pun baru sadar bahwa, pilihan hidup yang dipikirkan orang tua tak selalu benar, yang menjalani hidup adalah anak dan yang menentukan jalan hidup adalah anak itu sendiri. Untuk mengobati kesedihan dan kekecewaan Indombrain dari pilihan jurusan kuliah akhirnya orang tuanya memberikan studio kepada Indombrain dan tidak lama setelah studiology ada ayahnya pun meninggal dunia dikarenakan sakit

jantung. Studiology jadi pemberian dan peninggal berharga dari seorang ayah kepada Indombrain.

Indombrain membuka usaha jasa airbrush dan studiology pun menjadi sebuah bengkel cat airbrush untuk jasa pembuatan gambar pada kendaraan motor, mobil sampai helm. Pada tahun 2011-2012 pada minat pada pembuatan gambar pada kendaraan mulai berkurang minatnya, sehingga hal inilah peralihan dari bengkel cat ke studio mural dan graffiti sebagai pengikut arus zaman. Peralihan ini menjadikan Studiology yang sekarang sebagai tempat untuk menuangkan ide, imajinasi dan pekerjaan seni. Studiology tak hanya sebuah studio menggambar seorang Indombrain saja namun kini Studiology telah menjadi tempat nongkrong untuk semua orang yang mempunyai minat akan dunia seni serta tempat bagi teman-teman komunitas (street culture) untuk sharing dan bertukar pikiran.<sup>8</sup>

## **B. Hasil dan Pembahasan**

### **a. Makna Trikonomi Semiotika Charles Sanders Pierce pada karya graffiti**

#### **Harimau Gemuk INDOMBRAIN**

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Indombrain, merupakan graffiti artist , Pada tanggal 25 april 2021.



Karya seni graffiti yang menjadi objek penelitian ini adalah karya seni graffiti hasil sebuah karya dari graffiti artist Palembang yaitu Indombrain. Harimau gemuk adalah hasil dari karya seni graffitinya yang berawal dari keresahan pribadinya.

Di setiap tembok kota Palembang banyak di jumpai karya seni jalanan yang digunakan para writer atau graffiti artist untuk berkomunikasi kepada publik dan di manfaatkan untuk mencurahkan keresahan, ide, keluh kesah, dan imajinasi yang ingin disampaikan.

Setiap seni jalanan mempunyai makna yang dicurahkan oleh seniman dan di tuangkan dalam bentuk karya seni dan setiap seniman graffiti memiliki identitas, ciri khas masing-masing dan karakter visual yang berbeda-beda, hal ini yang membuat diantara seniman graffiti beraneka ragam. Indombrain yang mempunyai kekuatan pada karakter karya untuk di jadikan identitas dirinya. Indombrain pada karya graffitinya adalah jenis karakter. Graffiti artist BlesSmoke dari Gardu House adalah Inspirasi Indombrain dalam berkarya graffiti.

Berikut tiga karya graffiti harimau gemuk Indombrain yang saya ambil untuk di teliti sesuai semiotika trikonomi Charles Sanders Pierce.

### **1. Karya Graffiti Indombrain “Ayah dan putrinya’.**



**Gambar 4.5 karya Graffiti Indombrain**

*Menurut Indombrain*, makna dari karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.5 karena ia menyukai fauna asli Sumatera yaitu harimau sumatera dan sama –sama tinggal di Sumatera. Hal ini jugalah yang membuat Indombrain terinspirasi menjadikan harimau sumatera karakternya dan di sisi lain keresahan akan mulai terancamnya harimau sumatera lah yang membuat Indombrain bersuara lewat seni jalanan graffiti. Karya graffitinya pada gambar 4.5 sebagai sindirian halus kepada oknum, untuk tidak merusak, membuka lahan pertanian dan perburuan liar agar habitat hewan terus terjaga. Harimau Sumatera dipilih Indombrain dalam berkarya sebagai perwakilan dari semua fauna yang terancam punah.

Indombrain bercerita lewat karya graffiti harimau gemuknya bahwa hewan-hewan juga memiliki hak untuk bahagia bersama anaknya. Dibuatnya harimau gemuk berpelukan dengan anaknya untuk terus

melestarikan hewan-hewan asli Indonesia karena hewan Indonesia adalah harta berharga Indonesia. Pelukan induk harimau gemuk dengan anaknya memiliki makna “jangan ganggu kami, kami juga ingin bahagia” kepada oknum yang tak bertanggung jawab.

Karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.5 juga di gunakan Indombrain untuk bercerita dan mengekspresikan hal-hal yang terjadi di kehidupan kesehariannya. Karya ini adalah contoh dimana Indombrain merasakan kebahagiaan yang luarbiasa bahagia lebih dari hal apapun. Karya graffiti ini sebagai bentuk kebahagiaan menjadi seorang ayah untuk pertama kalinya di saat beberapa hari anak pertamanya terlahir di dunia. Indombrain dalam karya graffiti ini ingin menjadi cinta pertama bagi putrinya yang baru lahir sehingga karya ini tercipta di saat berdekatan hari kelahiran putri pertamanya dan akan menjadi seorang ayah adalah anugrah terindah serta kebahagiaan yang rasakan.<sup>9</sup>

*Menurut Fathul Arifin mahasiswa UIN Raden Fatah, Karya graffiti harimau gemuk Indomrain di atas memiliki makna bahwa terkadang sesuatu yang kita anggap menakutkan, menyeramkan, ganas, maupun buas tidak selamanya demikian. ada saatnya harimau memiliki rasa cinta dan kasih sayang kepada anaknya sendiri. Karya graffiti ini menurutnya memberikan makna yang banyak terhadap orang-orang diluar sana yang terkadang banyak kita jumpai ada yang menyiksa anaknya sendiri, bahkan*

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Indombrain, merupakan graffiti artist , Pada tanggal 25 april 2021.

ada yang membuang anaknya sendiri dan tidak memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya, dari karya graffiti tersebut dapat memberikan nasehat kepada orang-orang yang melihat karya graffiti tersebut agar tetap selalu mengasihi dan menyayangi anak.

Pada karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.5 juga memiliki makna bahwa hal yang imut dan lucu di tampilkan sebagai harimau yang gemuk, itu menyadarkan kita bahwa hewan yang ganas tersebut terkesan lucu dan hal tersebut membuat kita mencintai harimau yang sudah di lindungi dan yang langka.<sup>10</sup>

## **Pembahasan**

### **Tabel 4.1 karya graffiti Indombrain.**

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Fathul Arifin, merupakan mahasiswa UIN Raden Fatah, Pada tanggal 31 Mei 2021.

<p><b>Sign</b></p>	
<p><b>Object</b></p>	<p>Bahagia dan saling berpelukan.</p>
<p><b>Interpretant</b></p>	<p>Cinta dan kasih sayang juga bisa di rasakan semua makhluk hidup di dunia ini. Memeluk anak adalah sebagai bentuk kasih sayang dari orang tua. Sebagai bentuk kampanye agar terus peduli hewan asli Indonesia.</p>

Karya graffiti harimau gemuk Indombrain pada gambar 4.5 yang termasuk graffiti karakter yang memiliki makna cinta dan kasih sayang bukan hanya manusia saja yang bisa merasakan dan mendapatkan cinta dan kasih sayang dari keluarga namun hewan-hewan pun juga memiliki hak

yang sama untuk mencintai anak-anaknya. Hewan pun dapat berkorban, melindungi dan memberi makan untuk anaknya sebagai bentuk cinta dan kasih sayang selayaknya manusia.

karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.5 tidak hanya makna cinta dan kasih sayang namun juga memiliki makna pelukan yang dapat membuat anak merasa aman, nyaman dan anak merasakan mendapatkan cinta yang penuh dari orang tua. Terwakili dari karya graffiti pada gambar 4.5 anak harimau gemuk tergambarkan dengan ekspresi aman dan nyaman saat di peluk induknya.

Melestarikan fauna yang hampir punah kita harus menyerukan kampanye untuk melindungi hewan dan menyelamatkan spesies yang terancam punah. Bahkan harimau sumatera dengan nama latin (*Panther Tigris Sumatrae*) kini berstatus kritis yang diumumkan Lembaga Konservasi Dunia IUCN. Harimau sumatera sudah termasuk satwa yang terancam punah, untuk populasi liar di prediksi tak sampai 400-500 ekor, apalagi harimau yang hidup pada taman-taman nasional di Sumatera.<sup>11</sup> Maknanya dari karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.5 agar kita memiliki kepedulian terhadap hewan yang terancam punah terkhusus hewan asli Indonesia.

## **2. Karya Graffiti Indombrain “Musim Hujan”.**

---

<sup>11</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Harimau\\_sumatra](https://id.wikipedia.org/wiki/Harimau_sumatra), diakses pada 3 juni 2021.



**Gambar 4.6 karya Graffiti Indombrain**

*Menurut Indombrain*, Karya graffiti Indombrain pada gambar 4.6 memiliki makna sarkasme dimana Indombrain berkarya untuk membuat harimau gemuk tampak bahagia dan sejahtera dan berbanding terbalik dengan fakta yang ada bahwa harimau gemuk di dimanfaatkan oknum nakal yang tak peduli dengan kelestarian hewan-hewan terkhusus hewan asli Indonesia.

Musim hujan adalah makna yang di sampaikan Indombrain dalam karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.6, dengan keadaan musim hujan ini yang Indombrain jadikan sebuah inspirasi untuk di tuangkan pada karya graffiti. Menurutnya hujan sangat dinanti setiap makhluk di dunia karena hujan dapat memberikan air untuk keberlangsungan kehidupan. Hujan adalah rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan berjuta manfaat bagi seluruh makhluk hidup di bumi termasuk hewan-hewan dan

disini Indombrain membuat karya graffitinya menjadikan harimau gemuk sebagai wakil hewan-hewan yang merasa bahagia dan gembira di kala hujan.

Hujan digunakan Indombrain sebagai inspirasi namun dalam karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.6 tidak digambarkan air hujan namun diganti dengan koin emas. Indombrain menggunakan koin emas yang jatuh dari langit dalam karya graffiti ini sebagai kesejahteraan dan kekayaan sebagai bentuk kasih sayang dari Tuhan. Hujan koin emas menurut Indombrain di maknai juga sebagai rezeki yang deras layaknya hujan yang di berikan Tuhan<sup>12</sup>

*Menurut Andre Muhammad mahasiswa UIN Raden Fatah, makna karya graffiti harimau gemuk di atas adalah sindiran kepada kaum yang berkuasa yang mengambil keuntungan dengan membuka lahan pertanian sehingga habitat alam liar atau habitat harimau terganggu, seperti harimau sumatera. Sindiran mungkin terletak pada baju yang di pakai harimau seperti kaum elit yang berkuasa, banyak koin emas atau uang yang jatuh dan juga cincin emas.<sup>13</sup>*

## **Pembahasan**


### **Tabel 4.2 karya graffiti Indombrain.**

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Indombrain, merupakan graffiti artist , Pada tanggal 25 april 2021.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Andre Muhammad, mahasiswa UIN Raden Fatah, Pada tanggal 25 april 2021.



<p><b>Sign</b></p>	
<p><b>Object</b></p>	<p>Harimau gemuk melompat di saat hujan koin emas.</p>
<p><b>Interpretant</b></p>	<p>Karya ini merupakan sindiran kepada oknum yang memperkaya diri dan juga bermakna rezeki yang datang dari langit bahkan juga sebagai motivasi untuk meraih kesuksesan.</p>

Karya graffiti harimau gemuk Indombrain pada gambar 4.6 memiliki makna menyindir kepada kaum yang meraup keuntungan pribadi dan merasa tidak peduli dengan hewan-hewan yang mereka miliki. Bahkan kebun binatang Parque Zoologico Prudencio di Spanyol di tutup karena banyaknya protes. Ketidakjelasan siapa yang membagi makan hewan-

hewan tersebut dan kurangnya kebersihan kandang menjadi penyebab beberapa hewan sakit dan mati.<sup>14</sup> Hal inilah yang menjadikan fungsi graffiti sebagai sarana berekspresi dan berkarya lewat keresahan yang di rasakan para graffiti artist.

Makna lain dari karya seni graffiti pada gambar 4.6 bahwa hewan-hewan juga memiliki hak untuk bahagia dan sejahtera terwakilkan dengan baju yang di pakai harimau gemuk layaknya pakaian mewah masa kini dan banyaknya koin emas bertumpukan di sekitar harimau gemuk sebagai wakil dan sekaligus ikon hewan yang terancam punah.

Harimau gemuk pada gambar 4.6 memakai payung yang sedang kehujanan koin emas memiliki makna hewan mendapatkan rezeki yang datang dari langit bahkan sudah di jamin oleh Allah SWT. Allah berfirman Q.S Hud ayat ke 6 :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا  
كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: *Dan tidak satupun Makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semuanya (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh).*<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup><https://rakyatku.com/read/145479/harimau-dan-hewan-lain-dibiarkan-menderita-di-kebun-binatang-terbengkalai>, diakses pada 3 juni 2021.

<sup>15</sup> <https://quran.kemenag.go.id/sura/11>

“Dan tidak datu pun makhluk bergerak di bumi melainkan dijamin Allah rezekinya”

Makna terakhir pada karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.6 ialah sebagai motivasi untuk terus semangat dan juga pantang menyerah kepada semua orang yang memiliki impian dan cita-cita. jangan mudah menyerah dan selalu terus semangat agar dapat merasakan kesuksesan.

### **3. Karya Graffiti Indombrain ” Kembali lagi untuk yang sudah rindu.”**



**Gambar 4.7 karya Graffiti Indombrain**

*Menurut Indombrain*, makna karya graffiti pada gamabar 4.7 masih merupakan sentilan kepada oknum-oknum yang berkuasa dan orang yang tidak bertanggung jawab dan perburuan liar menangkap hewan yang sudah terancam punah asli Indonesia bahkan juga harimau sumatera.

Karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.7 bermakna untuk akrab kepada masyarakat yang berjumpa dengan harimau gemuk. Karya graffiti

harimau gemuk ini terletak di Jl. Jenderal Sudirman. Pemilihan lokasi di Jl. Jenderal Sudirman sangat strategis membuat karya graffiti harimau gemuk ini terletak di tengah kota mempunyai tujuan yaitu agar karya graffiti ini dapat di nikmati semua orang yang datang dan pergi di kota Palembang. Harimau gemuk di sini seolah menyapa “HAI” dan memiliki keramahan kepada masyarakat khususnya kota Palembang.

Karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.7 memiliki pemaknaan yaitu “Hai” dari sisi kepada yang datang dan pergi dan “Hai” dari sisi pertemuan kembali. “Hai” dari sisi kepada yang berkunjung dan pergi di maksudkan kepada setiap orang yang datang dan pergi dari kota Palembang. “Hai” yang seolah diucapkan harimau gemuk kepada orang yang datang berliburan, berkunjung ke tempat sanak saudara, untuk pekerjaan atau untuk menuntut ilmu dll di kota Palembang. “Hai” kepada yang pergi di ucapkan harimau gemuk kepada orang yang ingin meninggalkan kota Palembang.

“Hai” yang diucapkan harimau gemuk dalam karya graffiti tidak hanya sapaan selamat datang dan selamat tinggal saja namun juga dapat di maknai sebagai pertemuan kembali di masa new normal ini di saat masa wabah Covid-19 mulai sedikit mereda. Covid-19 yang melanda Indonesia menyebabkan dampak-dampak yang sangat merugikan dari sektor pendidikan, ekonomi, kesehatan maupun aktivitas beribadah, bahkan

Indombrain selaku pengiat seni dan berprofesi sebagai muralist dan graffiti artist juga menerima dampak pandemi ini.

Karya graffiti ini menjadi awal dimana akan di mulainya babak baru setelah masa karantina. Indombrain sebelumnya pada awal 2020 sampai akhir tahun berhenti sementara d karenakan karantina mandiri agar terhindar dari covid-19. Setalah hampir satu tahun tidak berkarya di jalanan akhirnya kembali berkarya sebagai awal babak baru dan juga karya graffiti ini di maksudkan kepada yang sudah rindu kepada harimau gemuk. "Hai" pada karya graffiti ini juga dimaknai kembali bahagia dengan transisi ke arah normal melakukan aktivitas seperti biasanya dan yang terpenting dapat melakukan ibadah kembali dengan saling menyapa "Hai" ke semua orang.<sup>16</sup>

*Menurut Latifa Eka putrid mahasiswa UIN Raden Fatah, karya graffiti di atas memilik makna sapaan kepada orang-orang, yang menunjukkan bahwa harimau tidak menyeramkan dan tidak harus di takuti. Harimau juga mahluk hidup yang harus di lestarikan habitatnya dan di perlakukan dengan dengan kasih sayang. Jika kita memperlakukan dengan baik maka mereka akan baik terhadap kita sebagai manusia.*<sup>17</sup>

## **Pembahasan**

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Indombrain, merupakan graffiti artist , Pada tanggal 25 april 2021.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Latifa Eka Putri, mahasiswa UIN Raden Fatah, Pada tanggal 26 april 2021.

**Tabel 4.3 Karya graffiti Indombrain.**

<p><b>Sign</b></p>	
<p><b>Object</b></p>	<p>Harimau menyapa “Hai”.</p>
<p><b>Interpretant</b></p>	<p>Tersenyum dimaknai dapat mewakili semua perasaan dan juga mendatangkan kebaikan apapun itu.</p>

Karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.7 juga memiliki makna sentilan kepada oknum yang tak bertanggung jawab, penguasa dan pemburu liar sebagai makna utama dari karya graffiti ini mengacu pada fungsi graffiti yaitu menuangkan keresahan pada karya seni.

Harimau gemuk pada gambar 4.7 yang digambarkan dengan ekspresi tersenyum saat menyapa bermakna di saat kita tersenyum dengan hati yang tulus dapat membawa kebaikan kepada sesama walau senyum

merupakan sesuatu yang sederhana namun senyum dapat mewakili semua perasaan dan juga mendatangkan kebahagiaan.

Harimau gemuk digambarkan dengan tersenyum memaknai bahwa hewan pun layak untuk di sayangi dan juga sebagai kampanye untuk peduli akan hewan yang terancam punah sehingga ekspresi tersenyum harimau gemuk dapat menarik perhatian anak-anak untuk sebagai media mereka mengerti dan belajar untuk melestarikan hewan asli Indonesia. Harimau gemuk tergambarkan dengan perasaan bahagia sehingga membuatnya menebarkan kesenyuman kepada semua orang.

Menurut Riwayat Hadits Tirmidzi :

تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ

*“Senyummu di hadapan saudaramu adalah (bernilai) sedekah bagimu”*.<sup>18</sup>

Hadits di atas mengandung tentang keutamaan senyum, disaat seseorang yang memberikan senyum kepada sesama muslim akan memperoleh kebaikan sebagaimana kebaikan orang yang memberikan sedekah bahkan mendapatkan pahala seperti pahala sedekah.

## **b. Visualisai Harimau Gemuk karya Graffiti INDOMBRAIN**

---

<sup>18</sup> <https://www.santripedia.com/2020/05/hadits-senyum-adalah-sedekah.html>, diakses pada 30 mei 2021.

Pada bagian ini, peneliti mengambil tiga karya seni graffiti Indombrain untuk di analisa menyesuaikan permasalahan yang kedua yaitu analisa pesan yang terdapat pada karya graffiti harimau gemuk Indombrain dari segi tema, warna, garis dan tipografi.

**1. Karya Graffiti Indombrain “Kembali lagi untuk yang sudah rindu”.**



**Gambar 4.8 karya Graffiti Indombrain**

*Menurut Indombrain*, karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.8 dengan tema kembali lagi untuk yang sudah rindu. Tema ini berikan Indombrain sebagai kembali lagi berkarya setelah satu tahun karantina mandiri di masa pandemi covid-19. Karya Graffiti ini ditujukan kepada orang-orang yang sudah merindukan harimau gemuk, sebab Indombrain hampir satu tahun beristirahat gambar atau berkarya graffiti di karenakan pandemi covid-19 dan karya ini di sampaikan kepada orang-orang



terkhusus masyarakat Palembang bahwa harimau gemuk kembali lagi di tembok kota Palembang.

Kembalinya harimau gemuk kali ini menggunakan warna khas TNI yang terdapat pada background mewakili keberanian. Warna kuning pada karya graffiti harimau gemuk di atas dibuat seperti warna ikonik dan penggunaan warna pada baju yang digunakan harimau gemuk dibuat warna hijau dan ungu gelap agar tetap menonjolkan ekspresi dari harimau gemuk dan warna kuning menjadi lebih cerah dan energi.

Penggunaan garis pada karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.8 ialah terletak pada garis lengkung berwarna hitam yang merupakan pola belang pada kulit harimau.

Untuk typografi pada karya graffiti harimau gemuk di atas, Indombarin menggunakan kata HAI. Kata HAI digunakan Indombrain pada harimau gemuk menyesuaikan dengan ekspresi harimau yang bahagia dan menyapa masyarakat kota Palembang. Kata HAI pada karya graffiti Indombrain di atas dimaksudkan sebagai sapaan menyambut masa transisi new normal dan untuk yang sudah kangen dengan harimau gemuk. Bahkan kata HAI di maksudkan sebagai pesan sambutan “selamat datang” dan sapaan “Selamat Pergi” kepada orang-orang yang datang bahkan pergi dari kota Palembang. Digunakan warna kuning pada kata HAI agar lebih menonjolkan keceriaan menyesuaikan senyum keceriaan

harimau gemuk dan pemilihan huruf kapital yang besar agar terlihat jelas dan mudah di mengerti penikmat karya jalanan.<sup>19</sup>

*Menurut Latifa Eka Putri mahasiswa UIN Raden Fatah,* kembali untuk yang sudah rindu memiliki pesan bahwa harimau juga bisa di rindukan oleh semua orang karena walau terlihat menyeramkan harimau yang meiliki ekspresi lucu dapat membuat orang rindu kepadanya.

Warna pada karya graffiti ini yang berwarna hijau pada bajunya memiliki pesan mewakili kehidupan alam, ungu mewakili kemisteriusan dan menarik perhatian, kuning pada harimau menyesuaikan kulit harimau dan kuning memiliki pesan ke bahagiaan.

Garis pada karya graffiti ini mungkin pada garis loreng tubuh harimau yang mewakili ciri khas pola tubuh harimau di dunia nyata.

Untuk tipografi HAI pada karya graffiti di atas menurut saya adalah sapaan yang menunjukkan keramah tamaan harimau gemuk kepada semua orang yang di temuinya.<sup>20</sup>





## **Pembahasan**

### **Tabel 4.4 Karya graffiti Indombrain**

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Indombrain, merupakan graffiti artist , Pada tanggal 25 april 2021.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Latifa Eka Putri, mahasiswa UIN Raden Fatah, Pada tanggal 26 april 2021.

No	Graffiti	
1	Tema	Kembali lagi untuk yang sudah rindu.
	Warna	 <p>Baju berwarna ungu dan hijau</p>
		 <p>Kuning harimau</p>
 <p>Background loreng TNI</p>		

	<p><b>Garis</b></p> 	<p>Garis lengkung pada belang harimau</p>
	<p><b>Typografi</b></p> 	<p>Kata HAI</p>
		<p>Kata Brain dan tahun 2021</p>

Karya karya graffiti Indombrain pada gambar 4.8 bertema kembali lagi untuk yang sudah rindu memiliki pesan bahwa harimau gemuk juga dapat di rindukan dan bukan hewan yang menyeramkan bahkan harimau gemuk dibuat ekspresi tersenyum dan sambil menyapa HAI untuk terkesan bersahabat.

Karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.8 terdapat warna ungu pada baju memberikan kesan hangat dan juga hijau pada baju memberikan kesan kedamaian dan menenangkan menyesuaikan harimau gemuk sedang menyapa. Warna kuning pada karya graffiti harimau gemuk di atas dibuat seperti warna aslinya di dunia nyata dan kuning mewakili keceriaan dan

membangkit mood. Warna khas TNI pada background yang mewakili keberanian.

Penggunaan garis pada karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.8 ialah terletak pada garis lengkung berwarna hitam yang merupakan pola belang pada kulit harimau memberikan kesan yang lemah lembut.

Untuk typografi pada karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.8 menggunakan kata HAI. Huruf kapital yang besar dan berwarna kuning agar dapat di baca serta di nikmati masyarakat dan menonjol bersama karakter harimau gemuknya. Kata “HAI” digunakan untuk memberikan maksud yang jelas pada karya graffiti harimau gemuk menyesuaikan dengan ekspresi harimau gemuk yang tersenyum lebar. Warna kuning pada kata HAI mengikuti harimau gemuk agar terfokuskan juga ke tipografi dengan memiliki pesan harimau sebagai karakter yang lucu dan cocok untuk anak kecil. Sedangkan, tulisan BRAIN yang menggunakan huruf kecil memberikan pesan sebagai penanda kepada pembuat karya graffiti harimau gemuk tersebut ialah Indombrain.

## **2. Karya Graffiti Indombrain “Sun Go Kong”**



**Gambar 4.9 karya Graffiti Indombrain**

*Menurut Indombrain,* Karya graffiti pada gambar 4.9 di atas memiliki tema Sun Go Kong menyesuaikan dengan kesukaan pada film Sun Go Kong yang bercerita tentang mitos atau cerita rakyat Cina yang terjepit di gunung 5 jari dan dari segi pesan cerita film Sun Go Kong yang menjadi inspirasi Indombrain berkarya graffiti ialah agar korupsi, sifat licik dan semua hal yang buruk harus di hindari sehingga tak menyebabkan kerugian pada orang lain.

Pada karya graffiti ini menggunakan warna coklat yang dominan dan juga menyesuaikan warna kuning kulit harimau gemuk. Warna coklat yang cerah pada karya graffiti Indombrain ini menyesuaikan dengan warna tanah atau bukit tempat dimana harimau gemuk terjepit. Penggunaan warna coklat di lakukan untuk menunjukkan pesan bahwa coklat adalah unsur bumi.

Garis lengkung membentuk awan tipis berwarna biru muda memiliki makna keseimbangan alam antara bumi dan angin. Pada karya graffiti gambar

4.9 ini tidak hanya garis lengkung pada gambar awan saja namun juga pada garis lengkung berwarna hitam yang merupakan pola belang pada tubuh harimau pada umumnya.

Pada karya graffiti harimau gemuk Sun Go Kong ini memiliki sebuah typografi yang tersembunyi. Kata yang tersembunyi ini adalah BRAIN merupakan sebuah nama Indombrain. Kata BRAIN dibuat tersembunyi dan samar pada tanah perbukitan, kalau di lihat secara teliti pola tanah perbukitan membentuk huruf BRAIN yang samar. Kata BRAIN yang samar di sengaja Indombrain agar lebih menonjolkan karakter ketimbang kata BRAIN. BRAIN memiliki arti konseptor untuk berkreaitif dalam berkarya. Huruf BRAIN kecil dimaksudkan tagging sebagai tanda bahwa itu adalah karya Indombrain. GRAFF DAY dan 15 March adalah tagging pada acara graffday yaitu acara lebaran graffti Indonesia.<sup>21</sup>

*Menurut Andre Muhammad mahasiswa UIN Raden Fatah, Tema Sun Go Kong memberikan pesan bahwa harimau juga dapat mempunyai peran serta kekuatan seperti pada cerita Sun Go Kong.*

Warna pada karya graffiti ini mempunyai pesan bahwa warna coklat yang mewakili perbatuan gunung atau tanah. Warna coklat lebih di tonjokan dan lebih dominan dari pada warna kuning pada harimau mungkin ingin

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Indombrain, merupakan graffiti artist , Pada tanggal 25 april 2021.


menunjukkan bahwa warna coklat memiliki pesan kekuatan atau bisa juga melambangkan kekuasaan.

Garis pada karya seni graffiti ini menurut saya garis yang terdapat pada loreng harimau adalah motif yang nyata seperti harimau aslinya. Garis juga digunakan untuk membuat tumpukan batu menjadi lebih nyata dan terpisah-pisah.

Tipografi yang bisa saya pahami dari karya graffiti ini ialah tulisan GRAFF DAY di bawah dengan gaya huruf kapital supaya bisa dengan jelas di baca dan di sebelah pojok kanan juga menggunakan huruf kapital supaya dapat di baca dan juga 15 March adalah tanggal pembuatannya.<sup>22</sup>




## Pembahasan





**Tabel 4.5 Karya graffiti Indombrain.**

No	Graffiti	
----	----------	--

<sup>22</sup> Wawancara dengan Andre Muhammad, mahasiswa UIN Raden Fatah, Pada tanggal 25 april 2021.



2	<b>Tema</b>	Sun Go Kong
	<b>Warna</b>	 <p>Warna coklat pada tanah perbukitan</p>
		 <p>Warna biru menyesuaikan angin</p>
 <p>Warna kuning menyesuaikan warna harimau yang nyata</p>		

<b>Garis</b>		Garis lengkung pada belang harimau
		Kata BRAIN dipojok kanan
<b>Typografi</b>		Kata GRAFF DAY pada bawah kanan
		Tanggal 15 Maret

Pesan visual yang di sampaikan dalam karya graffiti pada gambar 4.9 memiliki tema Sun Go Kong. Dalam tema karya graffiti pada gambar 4.9 memiliki pesan bahwa Indombrain berkarya tak hanya sebuah keresahan tapi juga berkarya dengan apa yang di sukai untuk di tuangkan pada karya seni graffiti.

Warna coklat yang dominan pada tanah perbukitan memiliki pesan karya graffiti Indombrain pada gambar 4.9 memiliki pesan pondasi layaknya bumi. Melengkapi warna coklat yang dominan, warna biru terkesan seperti awan atau angin dan warna biru memiliki pesan perasaan sejuk dan pendamping lengkap bumi. Kuning pada tubuh harimau menyesuaikan warna pada tubuh harimau di dunia nyata, kuning memiliki pesan membangkitkan mood.

Pada karya graffiti Indombrain diatas memiliki garis lengkung berwarna hitam yang merupakan pola belang pada tubuh harimau pada umumnya. Garis lengkung mempunyai arti luwes dn lemah lembut.

Selain memiliki garis lengkung pada karya graffiti gambar 4.9 terdapat kata juga yaitu BRAIN berhurufkan kapital dan bertuliskan ke bawah pada pojok kanan sebagai tanda bahwa karya graffiti ini diciptakan oleh Indombrain, BRAIN memiliki arti otak yang juga sebagai konseptor untuk berkeaktivitas dan kata GRAFF DAY menjelaskan bahwa karya graffiti pada gambar 4.9 dibuat pada acara graffiti nasional serentak seluruh Indonesia dan tanggal 15 march adalah tanggal GRAFFDAY.

### **3. Karya Graffiti Indombrain “Tuan Tiga Belas”**



**Gambar 5.0 karya Graffiti Indombrain**

*Menurut Indombrain*, Karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.10 mempunyai tema Tuan TigaBelas, karya ini graffiti ini sebagai apresiasi kepada musisi hiphop Indonesia yaitu TuanTigaBelas. Karya graffiti dibuat pada saat Tuan TigaBelas mengangkat tema album hiphop nya dengan tema harimau Sumatra. Tuan Tigabelas adalah rapper terbaik yang dimiliki Indonesia dan jugaberasal dari Sumatera sehingga hal ini yang menjadi inspirasi Indombrain untuk membuat karya graffiti sebagai bentuk saling support kepada sesama seniman asal Sumatra.

Tuan TigaBelas yang berasal dari Sumatera juga menjadi inspirasi untuk membuat pola kain songket khas Sumatera Selatan. Penggunaan warna yang digunakan Indombrain menonjolkan warna ungu songket memiliki pesan kebudayaan Sumatera Selatan. Ungu pada pola songket

melambangkan kemewahan dan digunakan agar serasi dengan warna tosca pada tracktop harimau gemuk. Tracktop dengan warna tosca digunakan agar masih menonjokan harimau gemuk dengan warna kuning cerah yang dapat membuat segar di pandang mata. Penggunaan warna kuning pada kata MOVE menyesuaikan dengan warna harimau.

Garis pada karya graffiti pada gambar 4.10 menggunakan garis lengkung berwarna hitam yang terdapat pada pola kulit harimau pada dunia nyata. Tidak hanya pola lengkung atau pola belang pada tubuh harimau gemuk namun garis bergelombang berwarna putih yang terdapat pada pakaian tracktop ciri khas brand Adidas.

Untuk tipografi MOVE, kata MOVE lebih di tonjolkan dengan digunakannya warna kuning cerah menyesuaikan warna harimau dan untuk apresiasi judul lagu Tuan Tiga Belas - MOVE. Indombrain membuat karya ini sebagai bentuk respect dan apresiasi kepada musisi hiphop Tuan Tiga Belas asal sumatera dan juga menyesuaikan bahwa musik hiphop mempunyai kedekatan dengan sreet art graffiti.<sup>23</sup>

*Menurut Fathul Arifin mahasiswa UIN Raden Fatah, Tema seorang rapper Tuan Tiga Belas pada karya graffiti ini memiliki pesan musik hiphop adalah kesukaan dari seniman yang membuat graffiti harimau ini dan musisi hiphop Tuan Tiga Belas adalah idolanya.*

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Indombrain, merupakan graffiti artist , Pada tanggal 25 april 2021.

Warna pada karya graffiti Indombrain tersebut terkesan elegan, menarik, dan rapi terlihat sangat cocok di padupadankan. Harimau gemuk di atas digambarkan dengan warna kuning ke emas emasan dan juga warna hijau pada sweaternya yang menyala dan di kombinasikan dengan background yang gelap membuat harimau gemuk terlihat cerah, mewah dan elegan dengan rokoknya. Mungkin jika warna background warna putih mungkin warna harimau gemuk dan warna angka 13 tidak hidup atau tidak menarik dan karya graffiti ini adalah kombinasi warna yang amat baik.

Untuk garis pada karya graffiti di atas, mungkin graffiti artistnya sangat menyukai brand adidas karena yang saya ketahui brand tersebut memiliki ciri khas garis tiga pada tracktop.




Setelah garis, kata MOVE memiliki arti bergerak, berpindah dan sebagainya , untuk pesannya menurut saya dari tulisan MOVE pada karya graffiti tersebut memiliki arti untuk memberi kita motivasi agar terus bergerak. Mungkin, seperti kata mutiara “bergeraklah karena di setiap gerak itu ada berkahnya”. Menurut saya pada tulisan MOVE intinya menyuruh kita tetap bergerak, jangan menyerah, dan berdiam diri saja dan supaya mempunyai progress dalam hidup kita.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Fathul Arifin, merupakan mahasiswa UIN Raden Fatah, Pada tanggal 31 Mei 2021.

**Pembahasan**

**Tabel 4.6 Karya graffiti Indombrain.**

<b>No</b>	<b>Graffiti</b>	
	<b>Tema</b>	Tuan Tiga Belas.
	<b>Warna</b>	 Background Hitam
 Pola Ungu		

<b>3</b>			Tracktop (jaket) Tosca
			Kuning pada kata MOVE
	<b>Garis</b>		Garis pada tracktop (jaket)
	<b>Tipograf</b>		MOVE judul album dari TUAN13.

Pesan visual karya graffiti pada gambar 4.10 mewakili rapper asal Indonesia yaitu Tuan Tiga Belas. Pada lagu yang berjudul LAST ROAR, Tuan Tiga Belas berharap siapapun yang mendengar agar bisa peduli terhadap energi, alam, satwa dan khususnya keberadaan Harimau Sumatera.<sup>25</sup> Tema pada karya graffiti pada gambar 4.10 memiliki pesan apresiasi yang ditunjukkan Indombrain kepada rapper Tuan TigaBelas yang

<sup>25</sup> <https://albertusgilang.wordpress.com/>, diakses pada 4 juni 2021.



memiliki kesamaan dalam keperdulian terhadap satwa asli Sumatera yang berstatus krisis.

Untuk pesan warna pada karya graffiti pada gambar 4.10 dari latar belakang yang berwarna hitam memiliki pesan kesedihan untuk harimau Sumatera yang sudah berstatus krisis. Pola pola berwarna ungu pada latar belakang melambangkan kebangsawanan dan sebagai simbol khas Palembang menyesuaikan asal dimana Indombrain berasal. Tracktop yang berwarna tosca bertujuan membuat lebih segar dan melambangkan keharmonisan. Kata MOVE berwarna kuning memiliki pesan energi yang menyesuaikan arti kata MOVE yaitu bergerak.

Garis lengkung pada karya graffiti harimau gemuk pada gambar 4.10 yang terdapat pada tracktop harimau gemuk memiliki pesan yang luwes serta lemah lembut. Tracktop pada harimau gemuk menyesuaikan pakaian yang di kenakan dikenakan oleh rapper, Tuan Tiga Belas.

Kata MOVE yang berwarna kuning cerah dan berhuruf besar yang terletak di bagian belakang ditonjokan agar masyarakat awam dapat mengerti arti dari karya graffiti ciptaan Indombrain ini. Kata MOVE berarti bergerak untuk memberikan motivasi untuk terus bergerak dan melangkah maju. MOVE merupakan judul lagu Tuan TigaBelas pada album Harimau Soematera sebagai inspirasi dalam berkarya dan apresiasi kepada rapper Tuan TigaBelas.

